

BAB V
KESIMPULAN

Dari analisis bentuk keduabelas lagu dari keempat sub suku Batak di atas dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa bentuk musik yang paling umum digunakan ialah "bentuk dua kalimat". Tema lagu kecapi Batak umumnya tidak panjang, tapi dimainkan secara berulang-ulang, mengenai perbandingan sifat-sifat pengulangan tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1
JUMLAH PENGULANGAN PADA SETIAP LAGU

Judul lagu	Suku	Jml bira- ma Tema	Jml peng- ulangan	Status Peng- ulangan
Gondang Debata	Toba	6	5	berubah
Manuk Patiraja ¹		14	2	berubah
Gondang Sitio-tio ²		28	1	berubah
Odak-odak	Simalungun	15	6	tetap
Urdo-urdo		8	6	tetap
Ilah Manjeter		12	4	tetap
Tatak Ndolping	Pakpak/ Dairi	9	9	tetap
Ende Mendedah		8	4	tetap
Tintoa Ser-ser		8	3	berubah
Kabang Kiung	karo	9	4	berubah
Nggurisa Kabang		18	2	berubah
Sargadqbangcit		8	5	tetap

1. Sebenarnya sembilan birama, tapi karena terdapat C (selingan) lima birama yang motif-motifnya berbeda maka di masukkan ke dalam kelompok tema.

2. Termasuk introduksi, karena menunjukkan adanya gejala tematik pada motif-motif yang membentuknya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa status pengulangan pada lagu yang dianalisis adalah seimbang antara yang tetap dan yang berubah, pengulangan yang paling minimal ialah satu kali dengan status berubah sedangkan pengulangan terbanyak adalah enam kali dengan status tetap, sehubungan dengan itu maka yang statusnya tetap cenderung memiliki jumlah pengulangannya banyak sedangkan yang status berubah cenderung memiliki sedikit pengulangan. Kaitan antara status dengan jumlah birama adalah sebagai berikut:

TABEL 2
JUMLAH BIRAMA TEMA BERDASARKAN
STATUS PENGULANGAN

Berubah		Tetap	
Jml birama	Suku	Jml birama	Suku
6	Toba	15	Simalungun
14	Toba	8	Simalungun
28	Toba	12	Simalungun
8	Pakpak/Dairi	9	Pakpak/Dairi
9	Karo	8	Pakpak/Dairi
10	Karo	8	Karo
Jumlah rata-rata: 12,5		Jumlah rata-rata: 10	

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang statusnya berubah memang cenderung memiliki jumlah birama yang sedikit. Mengenai kaitan antara perubahan status dan jumlah pengulangan adalah sebagai berikut:

TABEL 3
JUMLAH PENGULANGAN BERDASARKAN
STATUS PENGULANGAN

Berubah		Tetap	
Pengulangan	Suku	Pengulangan	Suku
1	Toba	6	Simalungun
2	Toba	6	Simalungun
1	Toba	4	Simalungun
3	Pakpak/Dairi	9	Pakpak/Dairi
4	Karo	4	Pakpak/Dairi
2	Karo	5	Karo
Jumlah rata-rata: 2,83		Jumlah rata-rata: 5,6	

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa yang status pengulangannya berubah cenderung sedikit mengadakan pengulangan, sedangkan yang status pengulangannya tetap cenderung memainkan banyak pengulangan.

Menurut keterangan beberapa responden banyaknya pengulangan-pengulangan yang dilakukan dalam melodi kecapi tidak memiliki ketentuan, jadi tergantung dari aktivitas adat yang terjadi.

Hampir semua lagu kecapi Batak ditujukan untuk mengiringi tarian tradisional. Dalam mengiringi suatu tarian pemain kecapi menyesuaikan diri dengan penari, bila tarian belum selesai maka lagu yang bersangkutan diulang terus.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1982. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge: Harvard University Press.
- Hasibuan, Jamaludin S. 1985. *Batak Art and Culture*. Medan: Yayasan K.J.M.
- Hornby, A.S.. 1978. *Oxford Student's Dictionary of Current English*. Great Britain: Oxford University Press.
- Hutahuruk, M. 1987. *Sejarah Ringkas Tapanuli; Suku Batak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kodijat, Latifah. 1983. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Koentjaraningrat. 1980. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- _____. 1971. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Koizumi, Tadashi. 1988. *Guitar Course Fundamentals*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.
- Kunst, Jaap. 1959. *Ethnomusicology*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Loeb, Edwin M. 1972. *Sumatra; Its History and People*. Malaysia: Oxford in Asia paperbacks.
- Machlis, Joseph. 1955. *The Enjoyment of Music; An Introduction to Perceptive Listening*. New York: W.W. Norton & Company Inc.
- Malm, William P. 1967. *Music Cultures of the Pacific, the Near East, and Asia*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Manik, Liberty. 1977. *Suku Batak dengan Gondang Bataknya dalam majalah Peninjau*, Jakarta: Lembaga Penelitian dan Studi-DGI, Tahun IV/No. 1.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. United States of America: Northwestern University Press.
- Moeliono. Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Nettl, Bruno. 1964. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York: The Free Press of Glencoe Collier-Macmillan Limited.
- Pasaribu, Amir. 1986. *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta: P.T. Pantja Simpati.
- Sachs, Curt. 1923. *Die Musik Instrumente Indiens Und Indonesiens*. Berlin und Leipzig: Vereinigung Wissenschaftlicher Verleger Walter de Gruyter & Co.
- Sadie, Stanley (ed.). 1984. *The New Grove Dictionary of Musical Instruments (G-O)*. London: Macmillan Press limited.
- _____. 1980. *The Grove Dictionary of Music and Musician*. London: Macmillan Press Limited.
- Sangti, Batara. 1977. *Sejarah Batak*. Balige: Karl Sianpar Company.
- Siahaan, E.K. (ketua proyek). 1980/1981. *Laporan Survei Monografi Kebudayaan Suku Batak Simalungun Di Kabupaten Simalungun*. Medan: Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatra Utara Depdikbud.
- _____. 1977/1978. *Laporan Survei Monografi Kebudayaan Pakpak-Dairi di Kabupaten Dairi*. Medan: Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum Sumatra Utara Depdikbud.
- Siahaan, Nalom. 1964. *Sedjarah Kebudayaan Batak*. Medan: C.V. Napitupulu & Sons.
- Simon, Artur. 1985. *The Terminology of Batak Instrumental Music in Northern Sumatra*, dalam *Yearsbook for Traditional Music*.
- Sinaga, Anicetus B. 1981. *The Toba-Batak High God; Transcendence adn Immanence*. West Germany: Anthropos Institute.
- Tobing, Ph.O.L. 1963. *The Structure of The Toba-Batak Belief in The High God*. Amsterdam: South and South-East Celebes Institute for Culrute.
- Yunus, Ahmad. 1985-6. *Ensiklopedi Musik/ Tari Indonesia*. Jakarta: Depdikbud (laporan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah).